



PERTEMUAN 3 - BKSJN 2025

Pembaruan Relasi dengan Keluarga

Maleakhi 2:10-16



Daftar isi

01

+ Pengantar

02

Belajar dari Kitab
Maleakhi

03

+ Bacaan dan ulasan

04

Persekutuan
Pembaca
Alkitab

05

Sharing dan Aksi
Nyata



+
01

•
Pengantar



Tujuan

- + Peserta semakin menyadari bahwa Allah menghendaki agar mereka hidup benar di dalam keluarga dengan berlaku setia kepada keluarganya.



Tahukah anda?



- + Perceraian di Indonesia tetap tinggi (400.000 kasus/BPS 2024)*, terutama di Jabar, Jatim, Sumut, Jakarta, dan Surabaya.
- Penyebab utama perceraian: *perselisihan, ekonomi, dan tidak memahami pasangan.*



+

Tahukah anda?

- + Nabi Maleakhi (berarti *Utusan-Ku*) menegur Israel agar setia, takut akan Tuhan, dan hindari perkawinan bermasalah (kawin campur penyembah berhala).



Belajar dari Nabi Maleakhi:

- +
 - Kitab Maleakhi ditulis paska-pembuangan; (abad ke-5 SM), ketika bangsa Israel telah kembali dari Babel
 - Berbicara kepada umat yang *secara lahiriah beragama*, tetapi *secara relasi rusak*
 - Fokus utamanya: *ketidaksetiaan dalam keluarga*, terutama *dalam pernikahan*
 - Tuhan menegur umat karena *merusak hubungan rumah tangga*, padahal pernikahan adalah *perjanjian kudus di hadapan Tuhan*

+

.

Belajar dari Nabi Maleakhi:

- + • Dalam kehidupan keluarga, dua masalah utama muncul: *perceraian sewenang-wenang* dan *perkawinan campur dengan penyembah berhala*.
- *Menikahi perempuan asing* yang membawa pengaruh *penyembahan berhala* (Mal 2:14-16).
- *Pengkhianatan* terhadap perjanjian perkawinan dan kesetiaan⁺ kepada Tuhan.
- Pernikahan campur yang mengabaikan iman bukan hanya merusak kesucian rumah tangga, tetapi juga *melemahkan identitas rohani bangsa*.

+

•

Metode Pertemuan

- + • Tujuan: Membaca dan mempelajari Mal 2:10-16,
- + • Merenungkan bacaan dengan metode Persekutuan Pembaca Alkitab (PPA)

Bacaan Mal 2:10-16

¹⁰Bukankah kita sekalian mempunyai satu bapa? Bukankah kita diciptakan oleh satu Allah? Lalu mengapa kita berkhianat satu sama lain sehingga menajiskan perjanjian nenek moyang kita?

¹¹Yehuda berkhianat. Perbuatan yang menjijikkan dilakukan di Israel serta di Yerusalem, sebab Yehuda telah menajiskan Tempat Kudus yang dikasihi TUHAN dan telah menjadi suami anak perempuan ilah asing.

¹²Kiranya TUHAN melenyapkan dari kemah-kemah Yakub segenap keturunan orang yang berbuat demikian, sekalipun ia membawa persembahan kepada TUHAN Semesta Alam!.

Bacaan Mal 2:10-16

¹³Inilah hal kedua yang kamu lakukan: Kamu menutupi mezbah +
+ TUHAN dengan air mata, dengan tangisan dan rintihan, oleh karena Ia tidak lagi berpaling kepada persembahan dan tidak berkenan menerimanya dari tanganmu.

¹⁴Lalu kamu bertanya, “Karena apa?” Karena TUHAN telah menjadi saksi antara engkau dan istri masa mudamu yang telah kau khianati, padahal *dialah teman hidupmu dan istri perjanjianmu.*

Bacaan Mal 2:10-16

¹⁵Bukankah Dia yang Esa menjadikan mereka daging dan roh?, Apakah yang dikehendaki yang Esa itu?, Keturunan umat Allah! +
+ Jadi, jagalah dirimu! Janganlah seorang pun berkhianat terhadap istri masa mudanya.

¹⁶Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Allah Israel, dan juga orang yang berselubungkan kekerasan, firman TUHAN Semesta Alam Jagalah dirimu dan jangan berkhianat.

Metode PPA

Persekutuan Pembaca Alkitab

- **BACA:** apa yang dikatakan teks? Baca, tulis ayat per-ayat tentang apa yang dikatakan Tuhan

Ayat 10...

Ayat 11... dst

- **RENUNGKAN:** Apa yang menyentuhku dari teks ini (per ayat)? Kata atau kalimat mana yang menyentuh atau menggelisahkan saya?
- **MAKNAI:** apa yang dikatakan Tuhan kepadaku? Apa yang Tuhan ingin saya pahami, ubah, atau lakukan dari teks (ayat) ini?
- **RESPON:** Apa tindakanku selanjutnya? Apa komitmen saya sebagai tanggapan terhadap firman ini? Apa yang akan saya ubah dalam sikap, hubungan, doa dan pelayanan?

Persekutuan Pembaca Alkitab - PPA

Contoh Singkat Maleakhi 2:14:

- + 1. **Baca:** *Ia adalah teman sekutumu dan isteri perjanjianmu*
2. **Renungkan:** *Saya tersentuh dengan kata “isteri perjanjianmu”- bahwa relasi itu Kudus*
3. **Maknai:** *Tuhan mengingatkan saya untuk menghargai dan tidak meremehkan pasangan hidup saya*
4. **Respon:** *Saya akan lebih menghargai isteri saya hari ini dan akan meminta maaf atas sikap saya selama ini.*

Sharing dan Aksi Nyata

- Apa pandangan anda mengenai kesatuan suami dan istri dalam ikatan perkawinan?
- Apa akibat dari perkawinan yang gagal?
- Apakah perikop tersebut masih relevan dengan saat ini, coba bandingkan!.
- *Sharingkan* pengalaman anda, di mana Allah bekerja sedemikian rupa untuk membantu anda dalam menghadapi kesulitan dalam berkeluarga.

+ . + .

“Jagalah dirimu baik-baik , dan janganlah berkhianat terhadap isteri masa mudamu”

—Mal 2:15

+ .





Tuhan memberkati